

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.¹ Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan terlebih dahulu dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti ini berusaha untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang berhubungan dengan kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan dan peneningkatan ekonomi dalam tinjauan ekonomi Islam. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memerlukan jawaban yang bersifat deskriptif, yang menggambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diikuti dengan interpretasi secara rasional berbagai temuan di lapangan sekaligus menganalisa semua keadaan dilokasi penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong penelitian studi kasus dan lapangan (*case study and field study research*), yaitu penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas, penelitian yang menekankan pada penelitian sosial, dan penelitian identik dengan penelitian bersifat kualitatif.³ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi penelitian sosial* (Jakarta :Bumi Aksara, 2008), 41.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

³ Masyuri dan M Zainudin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif* (Bandung: Refia Aditama, 2011), 41.

Selain itu penelitian ini tergolong penelitian pengembangan (*development research*), yaitu penelitian yang bermaksud menyelidiki pertumbuhan atau perubahan sesuatu sebagai fungsi waktu.⁴ Jadi penelitian ini merupakan penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan penelitian hanya saja berbeda pada obyek yang akan diteliti dan lokasi penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, yaitu penelitian kualitatif yang memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrument kunci.⁵ Penelitian dimaksudkan untuk merekonstruksi kondisi masa lampau secara obyektif, sistematis, dan akurat. Melalui penelitian ini bukti-bukti dikumpulkan, dianalisis, dan disintesis.⁶

Oleh karena itu dituntut secara langsung dilapangan untuk memperoleh data dalam hal mengenai kontribusi badan usaha milik desa (BUMDES) “Karya Bahari” di Desa Dasun. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian alam metodoini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan satu-satunya cara andal dan relevan untuk bias memahami fenomena sosial (tindakan manusia).⁷

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan mengenai kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi Islam (studi kasus BUMDES “Karya Bahari”) yang akan dipecahkan lebih lanjut, menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif lebih *sensitive* (aktif-reaktif dan dapat diadaptasi). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah obyek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas obyek yang menjadi sasaran

⁴ Masyuri dan M Zainudin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*, 54.

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Inter Prise, 2010), 69.

⁶ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Inter Prise, 2010), 69.

⁷ Sanapiah Faisal, *“Varian-Varian Kontemporer Penelitian Sosial” Dalam Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 26.

penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak manajemen untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data, informasi yang berkaitan guna memperlancar penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha milik Desa (BUMDES) “Karya Bahari” di Desa Dasun Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Penelitian ini berlangsung kurang lebih 1 bulan yaitu mulai tanggal 10 April 2019 sampai dengan 10 Mei 2019.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.⁸ Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian (informan) memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Yang menjadi subyek atau informan dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDES “Karya Bahari”, dan masyarakat desa Dasun.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah tentang kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi Islam di BUMDES “Karya Bahari” Desa Dasun Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penerimaan metode pengumpulan data. Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer (*Primery Data*)

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan yang diperoleh dari teknik wawancara khususnya dengan pihak yang berwenang dengan penelitian ini. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan

⁸ Syharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 119.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 402.

menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer dapat diperoleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Karya Bahari” dan masyarakat Desa Dasun.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan oleh pihak lain maupun pihak perusahaan. Data sekunder yang digunakan berupa literatur ilmiah dan lainnya seperti buku (perpustakaan), website media internet (media cetak dan elektronik).

Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai pusat data yang ada diantara lain pusat data di perusahaan atau lembaga yang memiliki poll data.¹⁰ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tentang struktur organisasi, dan data atau arsip laporan yang ada di kelembagaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud metode pengumpulan data adalah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data¹¹ metode pengumpulan data dapat diketahui dengan tiga metode, yaitu:

1. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala fenomena-fenomena yang diselidiki dalam obyek penelitian.¹² Dalam hal ini penulis mengamati kontribusi Badan Usaha Milik Desa “Karya Bahari” kemudian mencatat hal-hal yang berhubungan dengan gejala-gejala yang diselidiki.

Adapun observasi partisipatif (partisipasi) yaitu penulis terlihat secara langsung dengan kegiatan yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.¹³

¹⁰ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPFE, 2006), 27.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 64.

Metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses kontribusi di BUMDES “Karya Bahari” dan mencari data tentang apa yang ada didalamnya.

Dalam metode observasi ini penulis tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada objek tersebut. Selain itu metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara *universal* dari objek penelitian, yakni letak geografis atau lokasi perusahaan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang ada pada BUMDES “Karya Bahari”. Melalui observasi penulis juga memperhatikan dan mengamati orang-orang atau pihak yang terlibat dalam proses kontribusi BUMDES karya bahari.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.¹⁴ Disini merupakan teknik atau pengumpulan data dengan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadapan, tapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara penulis dengan subjek peneliti yang telah ditentukan.

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu penulis melakukan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.¹⁵ Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Dalam menggunakan metode wawancara, peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen meneliti sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang kontribusi badan usaha milik desa dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi. Pertanyaan ditunjukkan kepada bapak Sugianto selaku direktur

¹⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rodaskara, 2009), 187.

atau ketua BUMDES “Karya Bahari” yang dijadikan informan untuk mengumpulkan data-data tentang gambaran umum dan kontribusi BUMDES itu sendiri.

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dan data tentang kondisi atau gambaran umum tentang BUMDES “Karya Bahari”

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti antara lain, Pertama dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu kepada.¹⁷

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

- a. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES “Karya Bahari”) dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi Islam di Desa Dasun Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-277.

- b. Peningkatan ketekunan, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES “Karya Bahari”) dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi Islam di Desa Dasun Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.
- c. Triangulasi, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- d. *Member check*, merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁹ Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data penelitian kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 271.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 89.

bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.²¹

Analisis data selama melakukan penelitian merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif. Karena aktivitas ini sangat menolong para peneliti untuk mendapatkan hasil yang berkualitas (valid) disebabkan oleh peneliti telah mulai memikirkan data dan menyusun strategi guna mengumpulkan data selanjutnya pada proses pengumpulan data.²²

Oleh sebab itu aktivitas analisis data merupakan bagian penting selama proses penelitian dalam mengefektifitaskan waktu dan biaya. Selain itu kegiatan ini bias diartikan sebagai kegiatan penelaah ulang selama proses pengumpulan data serta menginterpretasikan atas hasil analisisnya.

Dalam menganalisis data selama dilapangan, penulis menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman menegaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara siklus, dimulai dari tahap satu sampai tiga, kemudian kembali ketahap satu. Secara garis besar miles and huberman membagi analisis data dalam tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²³

Tahap kodifikasi data merupakan tahap pengkodean data. Pengkodean data dalam peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Dengan demikian langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menulis ulang catatan-catatan lapangan, mentranskrip hasil rekaman, dan membaca keseluruhan atau transkripsi. Dengan begitu akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES “Karya Bahari”) dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi Islam di Desa Dasun Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Sehingga ketika masuk dilapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

Tahap selanjutnya adalah tahap penyajian data yaitu, tahap lanjutan atas analisis dimana peneliti menyajikan temuan berupa

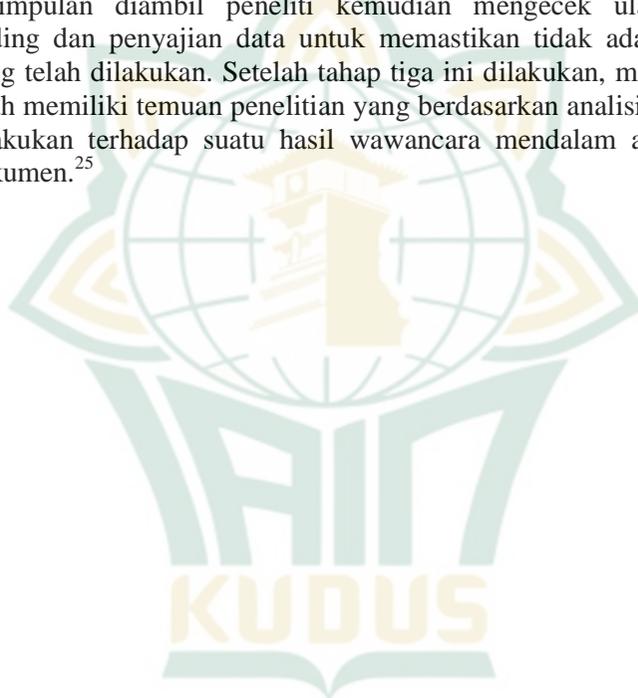
²¹ Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 176.

²² Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 177.

²³ Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 178.

kategori atau pengelompokan. Miles and Huberman menganjurkan untuk menggunakan matrix dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang merupakan temuan penelitian. Mereka tidak menganjurkan untuk menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram matrix lebih menarik.²⁴

Tahap yang terakhir adalah tahapan penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu, tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil peneliti kemudian mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian yang berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.²⁵



²⁴ Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 179 .

²⁵ Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 180.